

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Melalui Arsip Tertulis

- a. Visi dan Misi berdirinya Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.
- b. Struktur kepengurusan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.
- c. Arsip data anggota dan tutor Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.

2. Foto

- a. Tempat pelaksanaan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.
- b. Fasilitas yang dimiliki Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.

Lampiran 2. Pedoman Observasi.

PEDOMAN OBSERVASI

Secara garis besar dalam pengamatan atau observasi tentang Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Di Desa Jendi Kecamatan Selogori Kabupaten Wonogiri meliputi :

1. Pengamatan terhadap proses Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Di Desa Jendi Kecamatan Selogori Kabupaten Wonogiri.
2. Pengamatan terhadap hasil yang dicapai dar Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani (gapoktan) Di Desa Jendi Kecamatan Selogori Kabupaten Wonogiri.
3. Pengamatan terhadap peran gapoktan yang ada di Desa Jendi Kecamatan Selogori Kabupaten Wonogiri.

PEDOMAN OBSERVASI

No	Hal	Deskripsi
1.	Lokasi dan Keadaan Penelitian a. Letak dan Alamat b. Status Bangunan c. Kondisi Bangunan dan Fasilitas	
2.	Visi dan Misi	
3.	Struktur Kepengurusan	
4.	Keadaan Pengurus a. Jumlah b. Usia c. Tingkat Pendidikan	
5.	Data Anggota Gapoktan a. Jumlah b. Nama c. Usia	
6.	Kegiatan Gapoktan	

Lampiran 3. Pedoman Wawancara.

Pedoman Wawancara

Untuk Pengelola Gabungan Kelompok Tani Desa Jendi Kecamatan Selogiri

Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah

A. Identitas Diri

1. Nama : (Laki-Laki/Perempuan)
2. Jabatan :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Pendidikan Terakhir :

B. Identitas Diri Lembaga

1. Kapan gabungan kelompok tani (gapoktan) Desa Jendi berdiri ?
2. Bagaimana sejarah berdirinya gabungan kelompok tani (gapoktan) Desa Jendi ?
3. Apakah tujuan berdirinya gabungan kelompok tani (gapoktan) Desa Jendi ?
4. Apa visi dan misi dibentuknya gabungan kelompok tani (gapoktan) Desa Jendi ?
5. Berapa jumlah pengurus dan bagaimana struktur organisasi gabungan kelompok tani (gapoktan) Desa Jendi ?

6. Apakah jumlah tenaga tersebut sudah mencukupi untuk melaksanakan program gabungan kelompok tani (gapoktan) tersebut ?
7. Adakah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) Desa Jendi ?
8. Adakah pengelola gabungan kelompok tani (gapoktan) yang menjadi tutor disetiap pertemuan rutinnya?
9. Apa kendala yang dihadapi pengelola dalam membina anggotanya ?
10. Bagaimana sebaiknya bentuk perencanaan program yang efektif dalam memberdayakan petani melalui gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
11. Bagaimana peran pengelola dalam perencanaan program dalam memberdayakan petani melalui gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
12. Menurut anda sebagai pengelola, langkah apa yang anda rasa paling penting dalam memberdayakan petani agar sesuai dengan sasaran yang dituju ?
13. Apakah tutor dilibatkan langsung dalam penyusunan perencanaan program pemberdayaan petani melalui gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
14. Apakah tujuan dan peran tutor dalam pemberdayaan petani ?
15. Bagaimana cara merekrut dan memotivasi petani agar menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
16. Faktor apa saja yang mendukung terbentuknya gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
17. Bagaimana tanggapan petani dengan terbentuknya gabungan kelompok tani (gapoktan) ?

18. Berapa jumlah anggota yang tergabung dalam gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
19. Bagaimana usaha yang dilakukan gabungan kelompok tani (gapoktan) untuk meningkatkan pengetahuan dan mampu menerima inovasi yang diberikan oleh pemerintah?
20. Apa yang dilakukan gapoktan untuk merubah pola pikir anggota gapoktan yang rata-rata masih berpendidikan rendah ?
21. Apa yang dilakukan gapoktan selaku sebagai mediator dalam memenuhi kebutuhan baik modal materiil maupun non materiil untuk usaha taninya?
22. Bagaimana upaya gapoktan dalam mengkoordinasi hasil produksi pertanian agar mendapatkan nilai jual lebih tinggi ?
23. Kendala apa saja yang dihadapi ketika mengadakan pertemuan dengan anggota gapoktan?
24. Bagaimana cara anggota gapoktan dalam pengembalian modal usaha?
25. Apakan dilakukan pendampingan setelah setiap kegiatan yang dilakukan gapoktan selesai mempraktekkannya?

Pedoman Wawancara

Untuk Anggota Gabungan Kelompok Tani Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah

A. Identitas Diri

1. Nama : (Laki-Laki/Perempuan)
2. Jabatan :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Pendidikan Terakhir :
8. Dari mana petani mengetahui tentang adanya gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
9. Sejak kapan petani menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
10. Mengapa petani ingin menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
11. Apa yang memotivasi petani untuk menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
12. Apakah tujuan petani menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
13. Manfaat apa yang petani peroleh dengan menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) ?

14. Dengan adanya gabungan kelompok tani (gapoktan) mampu atau tidak pola pikir petani menjadi lebih meningkat dan memiliki pengetahuan yang luas ?
15. Dengan adanya gabungan kelompok tani (gapoktan), apakah petani mampu menerapkan apa yang diperoleh dari pertemuan rutin tiap minggunya ?
16. Mampukah petani menyerap dan mempraktekkan hasil pelatihan, kursus dan studi banding ?
17. Mampukah petani membaca situasi agar usaha taninya tidak merugi ?
18. Sampai sejauhmana gabungan kelompok tani (gapoktan) membantu petani untuk mencukupi kebutuhan modalnya baik kebutuhan modal materiil maupun non materiil ?
19. Apakah dengan adanya gabungan kelompok tani (gapoktan) maka petani menjadi berdaya ?
20. Apakah program yang dikelola gabungan kelompok tani (gapoktan) mampu memberdayakan petani ?
21. Mampukah gabungan kelompok tani (gapoktan) mengkoordinir hasil pertanian dari para petani agar mendapatkan nilai jual yang tinggi ?
22. Manfaat apa yang petani peroleh dengan bergabung menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
23. Dengan adanya sarana produksi pertanian (saprotan) keuntungan apa saja yang diperoleh petani ?

Pedoman Wawancara

Untuk Masyarakat Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah

A. Identitas Diri

1. Nama : (Laki-Laki/Perempuan)
2. Jabatan :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Pendidikan Terakhir :
8. Apakah tahu bahwa diwilayah anda ada gabungan kelompok tani (gapoktan)?
9. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
10. Mengapa anda tidak menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
11. Tahukah anda perbedaan kondisi petani sebelum adanya gabungan kelompok tani (gapoktan) dengan sesudah adanya gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
12. Apakah anda merasa, dengan adanya gabungan kelompok tani (gapoktan) ada nilai positif terhadap masyarakat umum ?

13. Bagaimana sikap anda terhadap gabungan kelompok tani (gapoktan) yang ada diwilayah anda ?

Pedoman Wawancara
Untuk Kepala Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa
Tengah

A. Identitas Diri

1. Nama : (Laki-Laki/Perempuan)
2. Jabatan :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Pendidikan Terakhir :
8. Apakah bapak mengetahui bahwa di wilayah kerja bapak ada gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
9. Sejauh mana peran bapak dengan adanya gabungan kelompok tani (gapoktan) yang ada di wilayah bapak ?
10. Ada berapa kelompok tani yang tergabung dalam gabungan kelompok tani (gapoktan) di Desa Jendi ?
11. Menurut pendapat bapak, adakah nilai positif terhadap kegiatan pertanian setelah adanya gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
12. Adakah hambatan–hambatan terhadap gabungan kelompok tani (gapoktan) dalam upaya pemberdayaan petani di Desa Jendi ?

13. Bagaimana menurut bapak untuk mencarikan solusi terhadap hambatan-hambatan maupun kendala yang di hadapi gabungan kelompok tani (gapoktan) ?
14. Sejak kapan gabungan kelompok tani (gapoktan) telah berdiri diwilayah bapak ?

Lampiran 4. Catatan Lapangan.

CATATAN LAPANGAN I

Tanggal : Selasa, 27 Sepetember 2011

Waktu : 09.00 – 10.00

Tempat : Kantor Kelurahan Desa Jendi

Kegiatan : Observasi Awal

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa Jendi, untuk meminta izin mengadakan penelitian di wilayah Jendi. Peneliti disambut baik oleh Kepala Desa Jendi yakni Bapak “W”, peneliti menjelaskan maksud kedatangan ke Kelurahan Desa Jendi dengan membawa surat izin penelitian dari kampus, kesbangpolinmas kabupaten Wonogiri dan juga proposal skripsi penelitian. Peneliti menjelaskan sedikit mengenai isi dari proposal tersebut, kemudian Kepala Desa Jendi menerangkan secara singkat mengenai berdirinya Gapoktan di Desa Jendi.

Bapak “W” mengemukakan bahwa Gapoktan ini sudah berdiri sejak tahun 2006, pada dasarnya Gapoktan dibentuk untuk membantu petani diwilayah kami dalam hal memperoleh bibit, pupuk, obat maupun pada saat musim panen tiba. Menurut bapak “W” gapoktan ini sangat efektif, dapat memenuhi kebutuhan petani bahkan dengan adanya gapoktan ini sebagaian kehidupan petani diwilayah kami kehidupannya sedikit demi sedikit menjadi meningkat. Gapoktan ini merupakan kumpulan beberapa kelompok tani disetiap dusun, sedangkan kelompok tani merupakan kumpulan petani ditingkat dusun. Gapoktan mengadakan pertemuan dengan anggota-anggotanya setiap sebulan sekali sedangkan kelompok tani mengadakan pertemuan dengan anggotanya ditingkat dusun setiap dua minggu sekali.

Melalui gapoktan ini petani diwilayah kami diajarkan untuk berorganisasi, saling tukar menukar informasi dan juga saling bekerjasama. Bahkan melalui gapoktan ini petani kami diberi ketrampilan maupun diajak study tour untuk mendapatkan informasi yang lebih atau untuk melihat langsung tentang petani atau wilayah kabupaten lain yang telah sukses dengan adanya gapoktan tersebut. Peneliti telah mendapatkan gambaran mengenai gapoktan di wilayah Jendi dengan jelas melalui bapak “W” selaku Kepala Desa Jendi, kemudian peneliti pamit.

CATATAN LAPANGAN II

Tanggal : Rabu, 5 Oktober 2011

Waktu : 16.00 – 17.30

Tempat : Kediaman Bapak “SSS”

Kegiatan : Wawancara Dengan Ketua Gapoktan

Deskripsi :

Peneliti mengadakan wawancara dengan ketua gapoktan yakni bapak “SSS”, sebelumnya peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan kedatangannya. Peneliti membawa surat izin penelitian serta lampiran proposal skripsi untuk dibaca bapak “SSS”. Dengan ramah bapak “SSS” antusias untuk memberikan informasi dan membantu peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Bapak “SSS” menceritakan secara singkat berdirinya gapoktan Desa Jendi dibentuk berdasarkan instruksi dan petunjuk dari dinas pertanian Kabupaten Wonogiri melalui organisasi PPL Kecamatan Selogiri.

Gapoktan berdiri juga dikarenakan telah dikeluarkannya dua kebijakan dari pemerintah pusat yakni Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/KPTS/OT.160/4/2007, pada tanggal 13 april 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani, dalam hal ini petani diatur dan ditata dalam wadah kelompok tani di tiap dusun dan gabungan kelompok tani (Gapoktan) di tingkat desa sehingga memudahkan proses penyuluhan pertanian. Kebijakan yang kedua yakni Undang Undang No. 16 Tahun 2006 tentang Revitalisasi Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan (RPPK) maka pemerintah mewujudkaan revitalisasi

pertanian yang luas, sehingga mampu mencerdaskan para petani supaya petani mampu merubah sistem pertanian untuk lebih maju dan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Lemahnya aksesibilitas petani terhadap kelembagaan layanan usaha misalnya lembaga keuangan, lembaga pemasaran, lembaga sarana produksi pertanian, informasi, rendahnya tingkat pendidikan petani yang kurang mampu menerima inovasi baik berupa cara tanam, pupuk, jenis bibit padi unggul serta lemahnya daya saing petani dalam pemasaran produksi menjadi salah satu kendala yang cukup berpengaruh terhadap kelangsungan hidup petani. Sehingga dibentuklah suatu organisasi masyarakat tingkat desa dengan harapan mampu membantu para petani yakni Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).

Anggota gapoktan kami mencapai 700 jiwa lebih yang hampir sebagian besar aktif ikut serta dalam setiap kegiatan pertemuan maupun kegiatan diluar jam pertemuan. Kami juga selalu mengadakan pertemuan rutin dengan anggota kami untuk membahas berbagai masalah maupun tukar menukar informasi. Sistem organisasi kami adalah kekeluargaan, saling bantu bahkan hampir sebagian besar anggota kami telah usia lanjut maka dari itu cara berbicara, cara menyampaikan informasi harus disesuaikan dengan keadaan. Demikian hasil observasi peneliti.

CATATAN LAPANGAN III

Tanggal : Senin, 10 Oktober 2011

Waktu : 10.00 – 11.00

Tempat : Kantor Kelurahan Desa Jendi

Kegiatan : Observasi Sekretariat Gapoktan Desa Jendi

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti mengadakan observasi ke sekretariat gapoktan yakni di wilayah kelurahan desa Jendi, lokasinya masih bersebelahan dengan kelurahan. Disini peneliti bertemu langsung dengan ketua gapoktan yakni bapak “SSS”, beliau telah menjadi ketua gapoktan kurang lebih 3 tahun. Beliau menceritakan sejarah berdirinya gapoktan hingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap pertemuannya. Pada dasarnya gapoktan ini merupakan suatu lembaga alternatif yang dibentuk berdasarkan peraturan menteri, gapoktan hanyalah lembaga yang bertugas membantu menyalurkan kebutuhan petani yang dipasok dari pemerintah.

Gapoktan sendiri merupakan lembaga yang sangat bermanfaat bagi petani diwilayah kami, dengan adanya gapoktan ini kami sangat terbantu pada proses untuk mendapatkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan petani. Gapoktan selalu tanggap dengan keadaan apapun baik pada masa tanam, masa panen maupun masa pancaroba. Anggota kami yang hampir 700 jiwa sangat terbantu dan kehidupannya semakin sejahtera setelah bergabung dengan gapoktan.

demikian hasil observasi singkat dengan ketua gapoktan, karna hanya diberikan waktu sebentar untuk wawancara.

CATATAN LAPANGAN IV

Tanggal : Sabtu, 22 Oktober 2011

Waktu : 08.00 – 11.00

Tempat : Balai Desa Jendi

Kegiatan : Observasi Kegiatan Gapoktan 1

Deskripsi :

Pada observasi ini peneliti sengaja mengadakan wawancara pada saat gapoktan mengadakan pertemuan dengan anggota gapoktan. Pertemuan kali ini pengurus gapoktan memberikan arahan kepada anggotanya mengenai musim tanam yang sebentar lagi akan tiba, anggota gapoktan diberikan beberapa materi dan informasi supaya hasil tanam kali ini mendapatkan hasil yang memuaskan. Selain itu pengurus gapoktan mendata berapa kebutuhan saprotan yang dibutuhkan anggotanya, dilihat dari berapa luas sawah yang dimiliki.

Kebutuhan petani perlu didata supaya tidak terjadi kesalahan dan adanya keadilan. Nantinya data tersebut akan disampaikan kepada PPL kemudian diserahkan kedinas pertanian. Pengurus gapoktan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada anggotanya untuk terus saling bertukar informasi maupun berbagi pengalaman mengenai pertaniannya. Supaya anggota gapoktan yang lainnya juga mendapatkan informasi, selain itu pengurus gapoktan selalu memberikan solusi mengenai permasalahan yang dihadapi anggotanya. Dengan adanya sikap kerja sama dan saling tukar menukar informasi diharapkan anggota

gapoktan menjadi petani yang mampu berdaya saing dan mandiri. Demikian hasil observasi kali ini.

CATATAN LAPANGAN V

Tanggal : Sabtu, 26 November 2011

Waktu : 08.00 – 11.00

Tempat : Balai Desa Jendi

Kegiatan : Observasi Kegiatan Gapoktan 2

Deskripsi :

Pada observasi kali ini peneliti masih mengadakan penelitian dan wawancara pada saat pengurus gapoktan sedang mengadakan pertemuan rutin. Pertemuan kali ini pengurus gapoktan masih membahas mengenai musim tanam yang akan tiba, anggota gapoktan diberikan arahan mengenai apa yang harus dilakukan supaya hasil pertaniannya nanti dapat menghasilkan padi yang menguntungkan. Pengurus gapoktan menjelaskan tahap-tahap yang harus dilakukan anggota gapoktan, selain itu pengurus gapoktan juga menjelaskan mengenai bibit padi yang akan diberikan pemerintah pusat.

Pada dasarnya dengan adanya gapoktan ini sangat membantu petani, membantu pada proses awal sebelum tanam yakni mendata kebutuhan petani, proses tanam hingga panen. Bahkan pada musim panen tiba gapoktan telah siap untuk menampung hasil pertanian anggota gapoktan yang akan dijual dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga dipasaran, selain itu gapoktan juga bekerja sama dengan Bulog dan pedagang tertentu untuk ikut serta

membantu membeli hasil pertanian anggota gapoktan. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan anggota gapoktan tidak mengalami kerugian.

CATATAN LAPANGAN VI

Tanggal : Minggu, 27 November 2011

Waktu : 19.00 – 20.00

Tempat : Kediaman Bapak “S”

Kegiatan : Wawancara Dengan Anggota Gapoktan Bapak “ S ”

Deskripsi :

Pada observasi kali ini peneliti mengadakan pebelitian dan wawancara dengan salah satu anggota gapoktan yakni bapak “S”. Bapak “S” sudah menjadi anggota gapoktan sejak tahun 2009, sebelumnya bapak “S” berprofesi sebagai pedagang di Jakarta namun semenjak anaknya mampu memegang kendali usaha bapak “S”, bapak “S” kembali ke kampung untuk mengolah sawah yang selama ini diolah orang lain. Selama ini bapak “S” tidak tahu mengenai gapoktan, tapi ketika ada salah satu tetangganya yang telah lebih dahulu menjadi anggota gapoktan dan menceritakan keuntungan apa saja yang diperoleh bergabung dengan gapoktan kemudian bapak “S” memutuskan diri untuk bergabung menjadi anggota gapoktan.

Dibuktikan sendiri oleh bapak “S” bahwa bergabung dengan gapotan, banyak manfaat yang didapat antara lain pada saat musim tanam kurang dari tiga bulan gapoktan memberi tahu kepada anggotanya, akan mendapat bantuan sarana produksi pertanian berupa bibit, pupuk dan obat, selain itu pada saat musim panen gapoktan tidak henti-hentinya membantu anggotanya jika ada anggotanya yang

ingin menjual hasil pertaniannya karena gapoktan telah bekerja sama dengan KUD, Pedagang dan Bulog. Berkat kerja sama tersebut, harga jual hasil pertanian petani jauh lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual dipasaran. Maka petani tidak mengalami kerugian, bahkan gapoktan juga telah bekerjasama dengan KUD dan BRI dalam urusan modal usaha, jika anggota gapoktan tidak memiliki modal maka gapoktan memberikan jalan dengan kerjasama dengan dua lembaga tersebut dengan bunga yang lebih ringan.

Demikian hasil wawancara dengan bapak "S" mengenai keuntungan-keuntungan yang diperoleh setelah bergabung menjadi anggota gapoktan.

CATATAN LAPANGAN VI

Tanggal : Sabtu, 3 Desember 2011

Waktu : 09.00 – 10.00

Tempat : Kantor Kelurahan Desa Jendi

Kegiatan : Wawancara Dengan tutor Gapoktan Bapak “ESW”

Deskripsi :

Peneliti kali ini mengadakan wawancara dengan bapak “ESW” selaku tutor gapoktan. Pada dasarnya tutor gapoktan adalah pengurus gapoktan, pengurus merangkap sebagai tutor gapoktan, tutor memberikan materi-materi yang diperoleh dari PPL. Selain itu tutor juga mencari materi melalui internet, gapoktan bekerja sama dengan PPL sebagai lembaga tingkat kecamatan yang bertanggung jawab mengawasi jalannya kehidupan pertanian di kecamatan Selogiri tersebut. PPL senantiasa bergerak aktif terjun kelapangan, kegapoktan antar desa untuk mengetahui perkembangan pertaniannya.

Gapoktan desa Jendi ini telah mengadakan beberapa kali kegiatan study banding yang merupakan salah satu materi yang diberikan tutor, anggota gapoktan mengadakan study banding dengan tujuan memberikan pengalaman yang lebih nyata dan konkret mengenai perkembangan pertanian didaerah lain yang telah mengalami kemajuan yang cukup berarti. Selain itu dengan adanya study banding diharapkan anggota gapoktan jauh lebih bisa menerima pengetahuan yang diperoleh dilapangan dan dapat diterapkan di kehidupan mereka masing-

masing. Selama ini tutor juga mengalami beberapa hambatan dalam penyampaian materi antara lain sulit dimengertinya dan dicerna materi yang diberikan tutor untuk anggota gapoktan karena rata-rata hampir sebagian besar anggota gapoktan telah usia lanjut yang berpendidikan rendah hanya sampai SD bahkan ada yang tidak mengenyam bangku sekolah. Demikian hasil wawancara dengan tutor gapoktan bapak “ESW”.

CATATAN LAPANGAN VI

Tanggal : Selasa, 6 Desember 2011

Waktu : 15.00 – 16.00

Tempat : Kediaman Bapak “K”

Kegiatan : Wawancara Dengan Masyarakat Sekitar Yang Bukan Anggota Gapoktan

Deskripsi :

Peneliti kali ini mengadakan wawancara dengan bapak “K”, beliau tidak menjadi anggota gapoktan karena tidak memiliki areal persawahan. Namun beliau mengetahui adanya organisasi gapoktan, beliau mendengar dari para tetangganya yang telah bergabung menjadi anggota gapoktan. Menurut bapak “K” bahwa kehidupan para tetangganya yang bermata pencaharian sebagai petani dan telah bergabung menjadi anggota gapoktan jauh lebih sejahtera dibandingkan dahulu. Kehidupannya sedikit demi sedikit meningkat, dengan adanya manfaat yang baik untuk kehidupan tetangganya bapak “K” sangat mendukung dengan adanya organisasi gapoktan tersebut. Demikian hasil wawancara dengan Bapak “K” yang bukan menjadi anggota Gapoktan.

Lampiran 5. Reduksi *Display* dan Kesimpulan Hasil Wawancara.

Reduksi *Display* dan Kesimpulan Hasil Wawancara

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah

1. Dari mana petani mengetahui tentang adanya gabungan kelompok tani (gapoktan) ?

STN : Dari pengurus gapoktan bersama perangkat desa

SLM : Sosialisasi pengurus gapoktan yang didampingi kepala desa

KSM : Sosialisasi pengurus gapoktan yang didampingi perangkat desa

Kesimpulan : Anggota gapoktan mengetahui adanya gapoktan berdasarkan sosialisasi dari pengurus gapoktan yang didampingi perangkat desa.

2. Sejak kapan petani menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) ?

STN : Januari 2008

SLM : Januari 2008

KSM : Januari 2008

Kesimpulan : Rata-rata anggota gapoktan bergabung menjadi anggota gapoktan pada saat pertama kali gapoktan dibentuk yakni Januari 2008.

3. Mengapa petani ingin menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) ?

STN : Karena ingin maju, berkembang dan kehidupan yang sejahtera

SLM : Karena setelah adanya sosialisasi mengenai gapoktan, baru menyadari akan pentingnya untuk bergabung menjadi anggota gapoktan

KSM : Karena petani menyadari adanya program-program gapoktan menguntungkan petani

Kesimpulan : alasan untuk bergabung menjadi anggota gapoktan karena petani menyadari pentingnya menjadi anggota gapoktan dan menguntungkan bagi petani

4. Apa yang memotivasi petani untuk menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) ?

STN : Program-program gapoktan bermanfaat bagi petani

SLM : Karena program gapoktan dapat menyentuh langsung kebutuhan petani

KSM : Dengan adanya gapoktan, petani akan semakin meningkat taraf hidupnya

Kesimpulan : yang memotivasi untuk bergabung menjadi anggota gapoktan adalah karena adanya gapoktan mampu meningkatkan taraf hidup, dapat memenuhi kebutuhan petani dan program yang dijalankan gapoktan bermanfaat bagi petani

5. Apakah tujuan petani menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) ?

STN : Ingin memperbaiki kesejahteraan hidupnya

SLM : Ingin memperbaiki kesejahteraan keluarga

KSM : Ingin menjadi petani yang mandiri dan mampu bersaing.

Kesimpulan : Secara garis besar keinginan untuk menjadi anggota gapoktan adalah untuk memperbaiki kesejahteraan hidupnya agar mampu menjadi petani yang mandiri dan berdaya saing.

6. Manfaat apa yang petani peroleh dengan menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) ?

STN : Mampu meningkatkan produksi dari usaha taninya sehingga pendapatannya semakin meningkat

SLM : Memanfaatkan fasilitas yang diberikan pemerintah seperti bantuan benih, dame plat dll.

KSM : Mendapatkan bantuan benih, penyuluhan mengenai teknologi pertanian dll.

Kesimpulan : Manfaat yang diperoleh setelah menjadi anggota gapoktan adalah petani mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa benih, pupuk, dame plat dan lainnya sehingga dapat meningkatkan hasil produksi pertanian, kehidupan petani menjadi sejahtera.

7. Dengan adanya gabungan kelompok tani (gapoktan) mampu atau tidak pola pikir petani menjadi lebih meningkat dan memiliki pengetahuan yang luas ?

STN : pengetahuan menjadi luas dan mampu merubah pola pikir petani untuk menjadi lebih berkembang lagi.

SLM : pengetahuan petani menjadi lebih luas, mampu menerima inovasi.

KSM : wawasan petani menjadi meningkat, tidak monoton tetapi berkembang.

Kesimpulan : pengetahuan dan wawasan petani menjadi lebih luas tidak monoton, mampu menerima inovasi dari luar demi peningkatan kesejahteraan hidup.

8. Dengan adanya gabungan kelompok tani (gapoktan), apakah petani mampu menerapkan apa yang diperoleh dari pertemuan rutin tiap minggunya ?

STN : petani mulai menerapkan anjuran dari pengurus gapoktan dan PPL karena anjuran tersebut dapat memberi keuntungan bagi petani sendiri.

SLM : petani mulai menerapkan anjuran dari pengurus selama anjuran tersebut menguntungkan bagi petani.

KSM : petani menerapkan hasil sosialisasi tersebut karena menguntungkan bagi petani sendiri.

Kesimpulan : petani menerapkan hasil sosialisasi dari pengurus gapoktan karena dapat meningkatkan hasil produksi.

9. Mampukah petani menyerap dan mempraktekkan hasil pelatihan, kursus dan studi banding ?

STN : sudah mampu mempraktekan hasil pelatihan, kursus dan study banding, karena petani sudah menerapkan teknologi tepat guna untuk mendapatkan hasil maksimal

SLM : dapat mempraktekan dari kegiatan yang diberikan oleh gapoktan.

KSM : dapat menerapkan karena sebelumnya sudah dijelaskan terlebih dahulu dan kegiatan tersebut bermanfaat bagi petani.

Kesimpulan : petani dapat menerapkan hasil pelatihan, kursus dan study banding karena kegiatan tersebut berguna untuk petani sendiri.

10. Mampukah petani membaca situasi agar usaha taninya tidak merugi ?

STN : petani sudah mampu membaca situasi, agar usaha taninya tidak merugi.

SLM : petani sekarang sudah mampu membaca dan memperhitungkan situasi agar usaha taninya tidak merugi dengan deversifikasi tanaman.

KSM : petani dapat membaca situasi agar usaha taninya tidak merugi.

Kesimpulan : bahwa petani telah mampu membaca dan memperhitungkan situasi agar usaha taninya tidak merugi dengan cara deversifikasi tanaman.

11. Sampai sejauhmana gabungan kelompok tani (gapoktan) membantu petani untuk mencukupi kebutuhan modalnya baik modal materiil maupun non materiil ?

STN : gapoktan berperan untuk memfasilitasi petani baik dalam pengadaan sarana produksi maupun untuk modal usaha taninya.

SLM : gapoktan memfasilitasi petani untuk mendapatkan modal seperti benih, pupuk, obat dan yang berupa uang dapat melalui pinjaman modal dari KUD maupun BRI.

KSM : gapoktan memfasilitasi petani dengan penyaluran saprotan dan pinjaman modal.

Kesimpulan : bahwa gapoktan telah memfasilitasi kebutuhan petani dengan penyaluran saprotan atau sarana produksi pertanian seperti bibit, pupuk dan obat serta pinjaman modal melalui KUD dan BRI yang telah bekerjasama dengan gapoktan.

12. Apakah dengan adanya gabungan kelompok tani (gapoktan) maka petani menjadi berdaya ?

STN : dapat menjadi berdaya, petani menjadi lebih maju, berdaya saing dan mandiri.

SLM : tentu dapat, karena gapoktan memfasilitasi kebutuhan petani untuk menjadi petani yang mandiri, berdaya guna dan bersaing dipasaran.

KSM : petani menjadi berdaya karena dengan kegiatan yang diberikan dan fasilitas yang diberikan maka petani menjadi lebih berdaya mampu meningkatkan kesejahteraan hidup.

Kesimpulan : dengan adanya gapoktan dapat dilihat bahwa petani menjadi lebih berdaya, dengan fasilitas yang diberikan dan kegiatan yang diselenggarakan mampu meningkatkan kesejahteraan hidup

13. Apakah program yang dikelola gabungan kelompok tani (gapoktan) mampu memberdayakan petani ?

STN : program gapoktan memang untuk memberdayakan petani antaranya adalah petani dididik untuk membuat pupuk sendiri, membuat peptisida yang bahan bakunya diperoleh dilingkungan sekitar.

SLM : program gapoktan tersebut mampu memberdayakan petani, karena kegiatan kegiatan yang dilakukan tersebut mampu mendidik petani untuk menjadi lebih kreatif mampu mendorong petani menjadi lebih mampu berdaya saing.

KSM : program gapoktan mampu memberdayakan petani contohnya pada saat musim panen tiba, petani tidak sulit untuk menjual hasil pertanian karena telah diberikan fasilitas oleh gapoktan dengan bekerjasama dengan pedagang , KUD dan Bulog.

Kesimpulan : program gapoktan telah mampu memberdayakan petani, karena program program yang diberikan telah mampu membantu petani menjadi petani yang kreatif dan mampu bersaing.

14. Mampukah gabungan kelompok tani (gapoktan) mengkoordinir hasil pertanian dari para petani agar mendapatkan nilai jual yang tinggi ?

STN : belum seluruhnya hasil pertanian dibeli oleh gapoktan karena dengan keterbatasan modal namun gapoktan telah bekerjasama dengan pedagang, KUD dan Bulog untuk menampung hasil pertanian petani yang ingin dijual.

SLM : gapoktan telah bekerjasam dengan pedagang, KUD dan Bulog untuk menanmpung hasil pertanian anggotanya dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan pasar.

KSM : gapoktan tidak mampu menampung seluruha hasil pertanian anggotanya karena keterbatasan modal, namun gapoktan bekerjasama dengan Pedagang, KUD dan Bulog untuk menampung hasil produksi dengnan harga yang lebih tinggi.

Kesimpulan : gapoktan tidak mampu menampung hasil pertanian anggotanya karena keterbatasan modal, namun gapoktan telah bekerja sama dengan Pedagang, KUD dan Bulog untuk menampung hasil pertaniannya dengan harga yang layak.

15. Manfaat apa yang petani peroleh dengan bergabung menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) ?

STN : banyak sekali keuntungannya antara lain, adanya paket proyek untuk irigasi, paket proyek untuk pengerasan jalan, peket bantuan saprotan (sarana produksi pertanian) dan lainnya.

SLM : manfaatnya banyak sekali, dengan bergabung menjadi anggota gapoktan menjadi lebih mudah dalam kegiatan produksi.

KSM : banyak manfaatnya, banyak keuntungan yang diperoleh contohnya kemudahan mendapat sapanutan, kemudahan menjual hasil pertanian dan kemudahan untuk mendapatkan modal usaha.

Kesimpulan : banyak manfaat yang diperoleh mulai dari kemudahan mendapatkan sapanutan, modal usah dan menjual hasil pertaniannya.

16. Dengan adanya sarana produksi pertanian (saprotn) keuntungan apa saja yang diperoleh petani ?

STN : dengan adanya saptotan maka akan mendorong petani untuk meningkatkan usahanya sehingga produksinya menjadi optimal.

SLM : keuntungannya adalah benih yang unggul, pupuk yang memadai, obat-obatan yang dibutuhkan sehingga produksi menjadi maksimal.

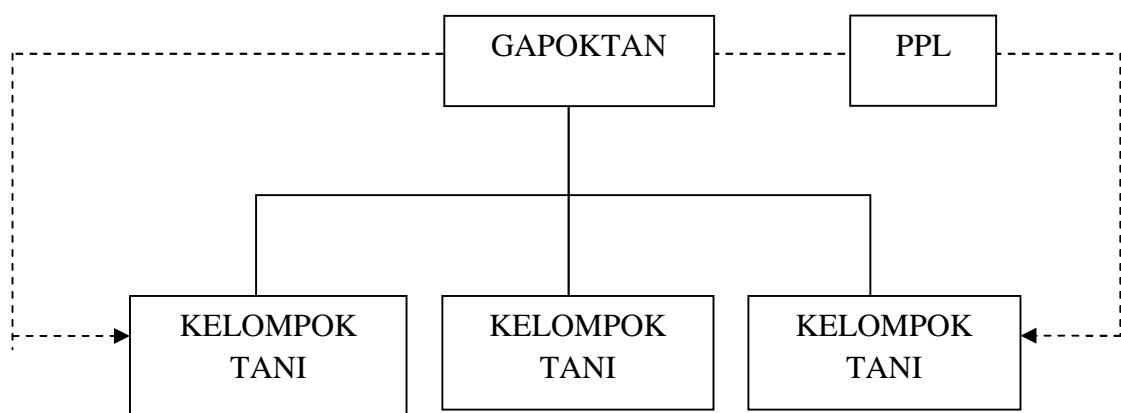
KSM : keuntungannya adalah petani tidak perlu mencari kebutuhannya sendiri karena gapoktan merupakan organisasi penyalur bantuan pemerintah sehingga petani mudah untuk mendapatkan kebutuhannya.

Kesimpulan : banyak keuntungan yang diperoleh karena gapoktan merupakan organisasi penyalur bantuan pemerintah seperti sapanutan sehingga petani tidak sulit untuk memperoleh kebutuhannya.

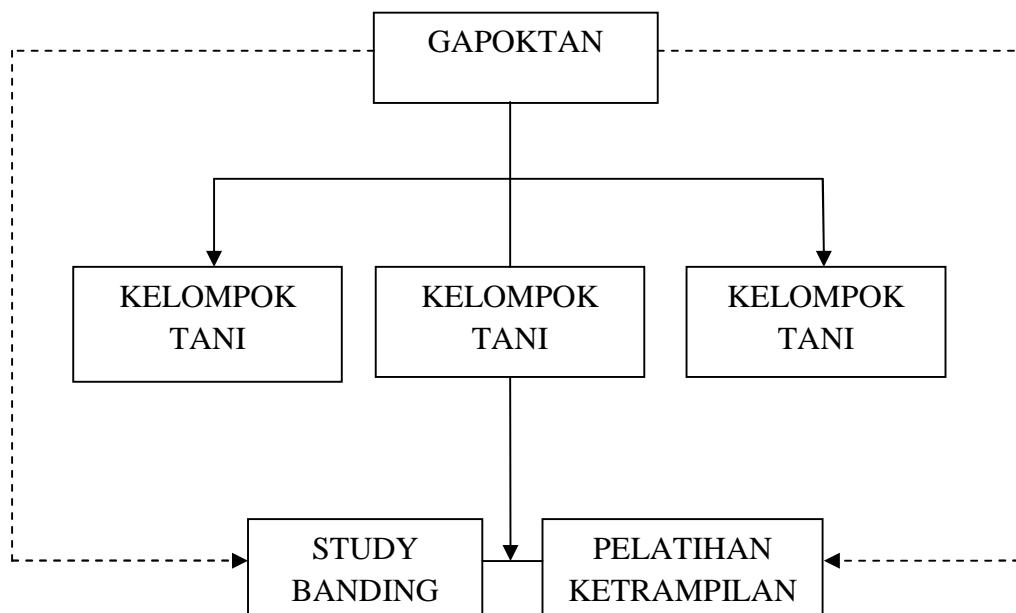
Lampiran 6. Mekanisme Pemberdayaan Petani melalui Gapoktan.

MEKANISME PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI GAPOKTAN

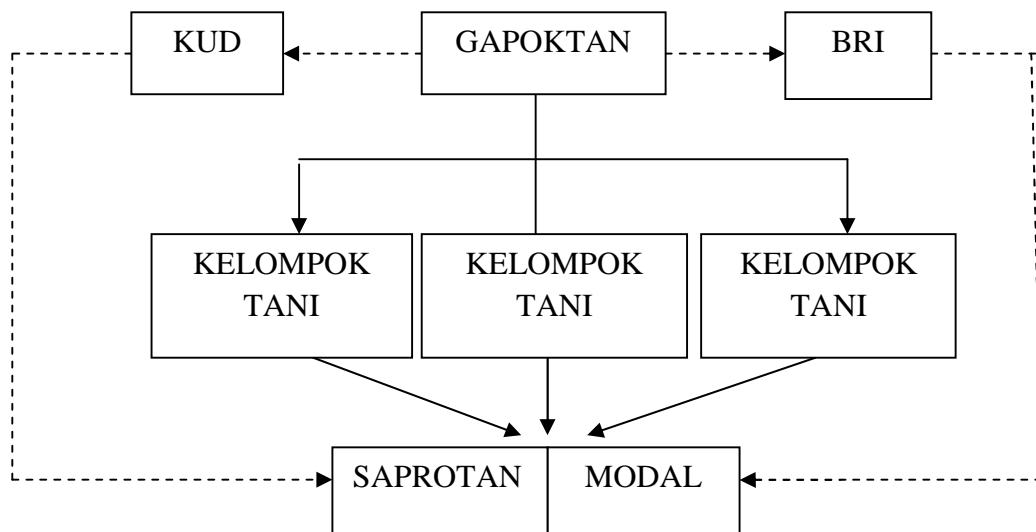
1. Struktur Mekanisme Kerja Gapoktan dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani



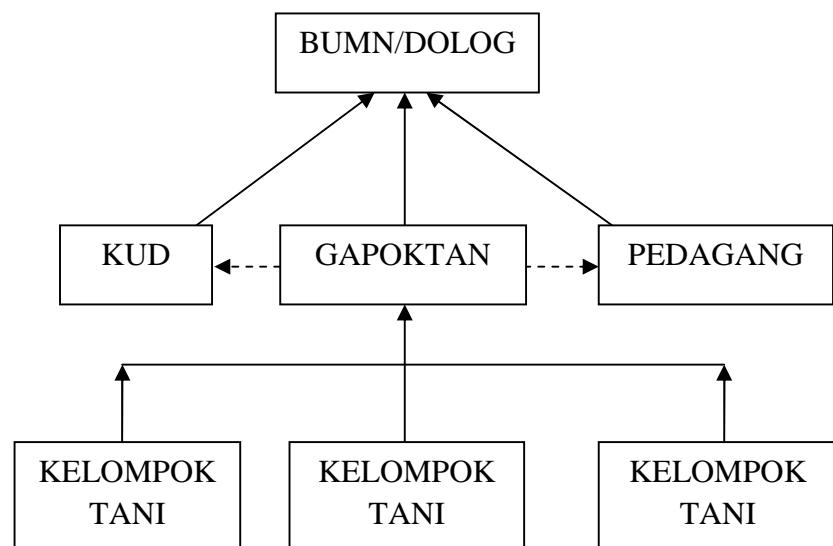
2. Usaha yang Dilakukan Gapoktan dalam Merubah Pola Pikir Anggota Gapoktan



3. Mekanisme Kerja Gapoktan dalam Memenuhi Modal untuk Usaha Pertaniannya



4. Usaha Gapoktan dalam Mengkoordinasi Hasil Produksi Pertanian agar Mendapatkan Nilai Jual yang Lebih Tinggi



Lampiran 7. Kegiatan Gapoktan

KEGIATAN GAPOKTAN



PESERTA DIKLAT



TAMU UNDANGAN



FERMENTASI



PEMBUATAN ARANG SEKAM



STOK BAHAN BAKU



**STOK PUPUK GARNUL YANG SUDAH
JADI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094

Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)

E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : 386 /UN34.11./PL/2011

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY

Jl. Jendral Sudirman 5

Yogyakarta

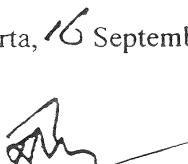
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Dyah Puspita Ratna
NIM : 07102241001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/ PLS
Alamat : Kadipaten 02/01 Jendi Selogiri Wonogiri Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : Sekretariat Gapoktan, Jln. Surowani II Jendi Selogiri Wonogiri Jawa Tengah
Subyek : Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani)
Obyek : Pemberdayaan Petani
Waktu : September – November 2011
Judul : Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) di Desa Jendi, Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 September 2011

Prof. Dr. Achmad Dardiri M.Hum.
NIP. 195502051981031004

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)

2. Pembantu Dekan I FIP

3. Ketua Jurusan PLS FIP

4. Kabag TU

5. Kasubbag Pendidikan FIP

6. Mahasiswa yang bersangkutan

Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/6753/V/2011
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 18 September 2011

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol Linmas
Di -
SEMARANG

Menunjuk surat
Dari : Dekan Fak Ilmu Pendidikan UNY.
Nomor : 9896/UN 34.11/PL/2011.
Tanggal : 16 September 2011.
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

N a m a : DYAH PUSPITA RATNA.
NIM/NIP. : '07102241001.
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul Penelitian : PEMBERDAYAAN PETANIMELALUI GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) DI DESA JENDI, KECAMATAN SELOGIRI KABUPATEN WONOGIRI,JATENG.
Lokasi : Jateng
Waktu : 3 (tiga) bulan, Mulai Tanggal 18 September s/d 18 Desember 2011

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

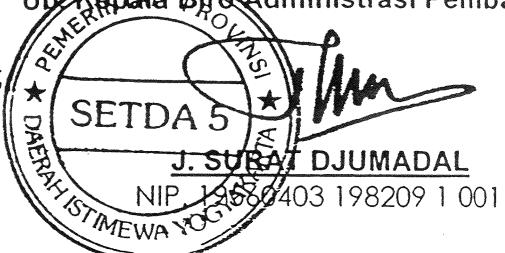
Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai Laporan);
2. Dekan Fak Ilmu Pendidikan UNY .
3. Yang Bersangkutan.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
JI. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 1914 / 2011

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari
2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 6753 / V /
2011. Tanggal 18 September 2011.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas
Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Wonogiri.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : DYAH PUSPITA RATNA.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Karangmalang, Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Wuradjie, MS.
 6. Judul Penelitian : Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan
Kelompok Tani (GAPOKTAN) Di Desa
Jendi, Kecamatan Selogiri Kabupaten
Wonogiri, JATENG.
 7. Lokasi : Kabupaten Wonogiri.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat me-nimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

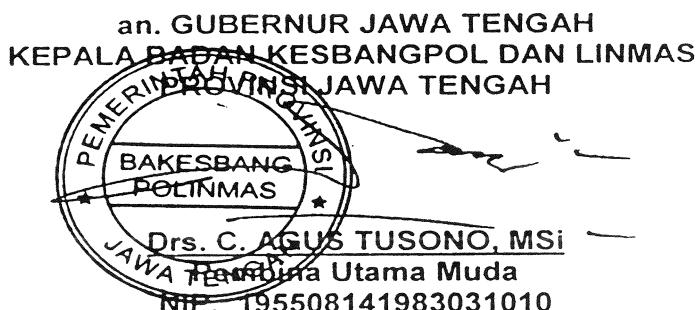
3. agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
4. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
5. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

September s.d Desember 2011.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 21 September 2011





PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BAKESBANGPOL DAN LINMAS)
Jl. Pemuda I / 8 Wonogiri (0273) 325373
WONOGIRI 57612

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072 / 815

TENTANG
SURVEY/RISET/PENELITIAN/PENGABDIAN MASYARAKAT

Memperhatikan/menunjuk Surat Rekomendasi Survey/Riset Kepala Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah tanggal 23 September 2011 Nomor : 070/1914/2011.
Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/Dapat menerima atas Ijin Penelitian/Survey di Kabupaten Wonogiri.

Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **DYAH PUSPITA RATNA.**
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Kadipaten, Rt 01 Rw 02, Ds./Kel. Jendi, Kec. Selogiri, Kab. Wonogiri.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : **Prof. Dr. WURADJIE, MS.**
6. Maksud/Tujuan : Mengadakan kegiatan penelitian/survey dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : "**PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) DI DESA JENDI, KECAMATAN SELOGIRI KABUPATEN WONOGIRI JAWA TENGAH** ".
7. Lokasi : Desa Jendi, Kec. Selogiri, Kab. Wonogiri.

KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan survey/Riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.
3. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah Politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
6. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Kabupaten Wonogiri.

Surat Rekomendasi ini berlaku dari tanggal **23 September s/d 31 Desember 2011**.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan maklum.

Dikeluarkan di Wonogiri, 23 September 2011



Tembusan, Kepada Yth :

1. Camat Selogiri.
2. Kepala Desa Jendi, Kec. Selogiri, Kab. Wonogiri.
3. Kasat Intelpam Polres Wonogiri.
4. Kepala Satpol PP Kab. Wonogiri.
5. Kepala Kantor Litbang dan Iptek Kab. Wonogiri.
6. Yang bersangkutan.

**“GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) RUKUN MAKMUR”
DESA JENDI**

KECAMATAN SELOGIRI KABUPATEN WONOGIRI

*Alamat : Jalan Surowani I, Jendi, Selogiri, Wonogiri,
Jendi Kode pos. 57652*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 11/Gapoktan/Jp./12/11

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Jendi, menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

- | | |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : DYAH PUSPITA RATNA |
| 2. Tempat/Tanggal lahir | : Wonogiri, 12 Maret 1989 |
| 3. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 6. Alamat tempat tinggal | : Kadipaten Rt 01/02 Jendi, Selogiri, Wonogiri |
| 7. Surat Bukti diri | : KTP. No. 3312115203890001 |
| 8. Keperluan | : Penelitian Gapoktan di Desa Jendi |
| 9. Keterangan lainnya | : Orang tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa Jendi |

Surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

